

Seberapa penting manajemen risiko dalam suatu perusahaan dan perbankan

Mochammad Ainur Rozikin

Program Studi Perbankan Syariah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

e-mail: 210503110100@student.uin-malang.ac.id

Kata Kunci:Risiko, Perbankan,
Perusahaan**Keywords:**

Risk, Banking, Company

ABSTRAK

Keuangan syariah adalah sektor perekonomian di Indonesia yang sedang mengalami peningkatan yang sangat pesat dalam industri keuangan global. Lembaga keuangan perbankan merupakan salah satu lembaga keuangan yang memiliki nilai yang sangat strategis dalam berjalannya roda perekonomian suatu Negara. Risiko sering diartikan sebagai ketidakpastian yang selalu dihadapi oleh setiap perusahaan/instansi baik di sektor jasa, dagang maupun di sektor perbankan. Penelitian ini bertujuan untuk mencari tahu seberapa penting manajemen risiko untuk dilaksanakan di dalam perusahaan dan perbankan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian studi literatur. Hasil dari penelitian ini adalah manajemen risiko sangat penting dalam suatu perusahaan dan perbankan, karena manajemen risiko ini memiliki peran yang sangat krusial dalam keberhasilan dan keberlanjutan Perusahaan. Penggunaan strategi dalam memanajemen risiko ini tidak boleh asal-asalan, dikarenakan setiap perusahaan memiliki risiko yang berbeda-beda tergantung dalam bidang apa dan bagaimana implementasi manajemen risiko itu terhadap perusahaannya.

ABSTRACT

Sharia finance is an economic sector in Indonesia that is experiencing very rapid growth in the global financial industry. Banking financial institutions are one of the financial institutions that have very strategic value in the running of a country's economy. Risk is often defined as uncertainty that is always faced by every company/agency in the service, trade and banking sectors. This research aims to find out how important risk management is to be implemented in companies and banks. The method used in this research is literature study research. The results of this research are that risk management is very important in a company and banking, because risk management has a very crucial role in the success and sustainability of the company. The use of this risk management strategy should not be haphazard, because each company has different risks depending on what field it is in and how risk management is implemented in the company.

Pendahuluan

Keuangan syariah adalah sektor perekonomian di Indonesia yang sedang mengalami peningkatan yang sangat pesat dalam industri keuangan global. Di Indonesia sendiri, lembaga keuangan syariah mengalami pertumbuhan yang sangat pesat dalam 2 dekade terakhir, dapat dibuktikan dengan melihat meningkatnya posisi keuangan syariah dengan membandingkan indikator perbankan syariah dalam tiga tahun terakhir, pangsa aset sebesar 5,96% terhadap perbankan nasional (Fatah et al., 2023). Lembaga keuangan perbankan merupakan salah satu lembaga keuangan yang memiliki nilai yang sangat strategis dalam berjalannya roda perekonomian suatu Negara. Lembaga ini berguna sebagai penyalur antara pihak yang memiliki dana yang berlebih dan pihak yang masih membutuhkan dana atau dananya kurang mencukupi (Hapsari, 2018).

*This is an open access article under the CC BY-NC-SA license.**Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.*

Lembaga perbankan juga memiliki pengertian sebagai tindakan bisnis dalam menerima dana dari nasabah dan menjaga dana nasabah yang diberikan oleh seseorang atau lebih, bisa dalam sebuah organisasi, selanjutnya memberikan uang yang dimilikinya untuk dilakukan perputaran roda ekonomi oleh bank seperti menghasilkan untung lagi atau hanya sekedar menutupi biaya operasional. Perbankan juga merupakan tempat untuk menyimpan uang tunai atau menabung yang paling aman dan juga kredit ekstra dan bank memberikan penawaran rekening tabungan, deposito dan giro. Manajemen risiko merupakan sebuah bidang ilmu yang mempelajari bagaimana suatu perusahaan menggunakan ukuran dalam merumuskan permasalahan yang nantinya akan ada dalam jalannya perusahaan dengan menggunakan pendekatan manajemen baik itu secara komprehensif maupun sistematis (Wijayantini, 2012).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian studi literatur. Studi literatur adalah kegiatan yang berkaitan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, serta mengelola data penelitian secara obyektif, sistematis, analitis, dan kritis tentang pentingnya manajemen risiko dalam suatu perusahaan. Penelitian dengan studi literatur ini memiliki persiapannya sama dengan penelitian lainnya akan tetapi sumber dan metode pengumpulan data dengan mengambil data di pustaka, membaca, mencatat, dan mengolah bahan penelitian dari artikel hasil penelitian tentang variabel dalam penelitian ini(Raza et al., 2020) .

Pembahasan

Pengertian Risiko

Risiko sering diartikan sebagai ketidakpastian yang selalu dihadapi oleh setiap perusahaan/instansi baik di sektor jasa, dagang maupun di sektor perbankan. Ketidakpastian ini dapat berasal dari faktor internal dan eksternal perusahaan. Penting bagi setiap perusahaan/organisasi untuk melakukan manajemen risiko. Agar pimpinan organisasi mengetahui dan mengetahui hal tersebut risiko yang dihadapi. Oleh karena itu manajemen harus mampu dan jeli terhadap faktor-faktor yang dapat menyebabkan kegagalan dalam mencapai tujuan perusahaan, serta mampu mencari peluang yang dapat mempercepat tercapainya tujuan perusahaan. Resiko menurut pandangan Islam adalah upaya menjaga amanah Allah SWT atas kekayaan untuk kemaslahatan umat manusia. Ketika manusia berhasil mengelola risiko maka dapat membawa manfaat yang lebih baik. Pentingnya manajemen risiko telah tertuang dalam kisah Nabi Yusuf yang disebutkan dalam Al-Qur'an (Melinda & Segaf, 2023).

Manajemen Risiko dalam Perusahaan

Kemajuan dunia usaha sekarang yang sudah tidak memandang persaingan antar sesama pelaku usaha menyebabkan mau tidak mau Perusahaan harus berusaha keras untuk mendapatkan laba semaksimal mungkin dari hasil operasi perusahaan guna tetap melanjutkan berjalannya perusahaan namun tetap dapat mengendalikan risiko secara baik. Agar tujuan tadi dapat tecapai, membutuhkan strategi dan pengelolaan perusahaan yang sangat tepat, maka dari itu corporate governance adalah salah satu elemen yang dapat digunakan untuk menjalankan pengelolaan perusahaan secara tepat

dengan melakukan pengaturan hubungan antara manajemen, pemegang saham, dewan komisaris dan para stakeholder lainnya(Silvianti et al., 2023).

Dalam Forum Corporate Governance on Indonesia, corporate governance adalah perangkat peraturan untuk mengatur hubungan antara pemegang saham, pengurus perusahaan, pihak kreditor, pemerintah, karyawan serta para pemangku kepentingan internal dan eksternal lainnya yang saling memiliki keterkaitan dengan hak-hak dan kewajiban atau dengan kata lain, sistem yang menontrol perusahaan dimana istilah corporate governance ini ada karena terdapat agency theory, yaitu sistem kepengurusan dalam perusahaan yang tidak terikat dari kepemilikan. Pemisahan dapat mengakibatkan timbulnya konflik kepentingan diantara pemilik perusahaan dengan pengurus perusahaan. Dalam hal ini, diharapkan terdapat perlakuan sikap yang tidak sama antara pemilik perusahaan dengan direksi ketika terjadinya pengelolaan Perusahaan. Konflik kepentingan tadi dapat diatasi atau dikurangi risiko terjadinya dengan mekanisme tata kelola yang baik atau dalam Bahasa lain yaitu corporate governance. Corporate governance ini dapat menjadi penghubung yang terpisah antara kepentingan manajemen dengan kepentingan pemegang saham dalam pengelolaan suatu perusahaan dan memberikan peraturan untuk mengendalikan pengelolaan bisnis yang didalamnya terdapat pengelolaan risiko(Silvianti et al., 2023).

Manajemen Risiko dalam Perbankan

Lembaga keuangan syariah diharuskan selalu memantau risiko yang sudah menyatu dengan perbankan, risiko ini terdapat pada pelaksanaan fungsi lembaga keuangan syariah itu sendiri. Tolak ukur penggunaam risiko inheren meliputi 3 (tiga) faktor penting:

1. Faktor litigasi, adalah proses penyelesaian suatu sengketa di pengadilan.
2. Faktor kelemahan perikatan, yaitu adanya kesinambungan kepemilikan antara dua orang, dimana pihak pertama memiliki hak dan pihak lain memiliki kewajiban untuk melakukan suatu usaha.
3. Faktor Hukum, suatu Perusahaan jasa atau produk yang tidak mempunyai litigasi lebih mudah disengketakan.

Selain menjalankan risiko yang sudah melekat dengan Lembaga ini, lembaga keuangan syariah tentunya harus melakukan kepatuhan syariah yang sudah wajib dilaksanakan dan selalu dipantau Dewan Syariah Nasional melalui Dewan Pengawas Syariah ketika Lembaga keuangan syariah ini melaksanakan tugas dan fungsinya.

Dalam penelitian lain, hasil dari penelitian (Wafie & Segaf, 2023) penggunaan manajemen risiko pada KSPPS BMT UGT Nusantara yaitu menggunakan pemanfaatan informasi dan teknologi dalam manajemen pengendalian risiko likuiditas,dalam hasil penelitiannya dapat menggunakan beberapa cara yaitu:

- a. Meriilkan fisik uang kas dan bank sebagai likuiditas utama.
- b. Penguncian Sistem pada Rasio Likuiditas 10% s.d 45%
- c. Penghitungan Rasio-Rasio Kesehatan Koperasi yang muncul di dashboard system.

Pengaruh Manajemen Risiko Terhadap Perusahaan dan Perbankan

Manajemen risiko memainkan peran yang krusial dalam keberhasilan dan keberlanjutan perusahaan, terutama di sektor perbankan. Implementasi manajemen risiko yang efektif dapat membantu perusahaan mengidentifikasi dan mengelola risiko yang terkait dengan operasional, keuangan, reputasi, dan perubahan lingkungan bisnis. Berikut ini akan dibahas tiga dampak penting dari manajemen risiko terhadap perusahaan dan perbankan(Muhammad Asir et al., 2023).

Pertama, manajemen risiko membantu perusahaan dalam melindungi aset dan menjaga kelangsungan operasional. Dengan mengidentifikasi risiko yang mungkin timbul dan mengimplementasikan langkah-langkah mitigasi yang sesuai, perusahaan dapat mengurangi kerugian finansial dan menghindari gangguan dalam operasional mereka. Misalnya, dalam perbankan, manajemen risiko yang baik dapat membantu mengurangi kemungkinan terjadinya penipuan, kehilangan data pelanggan, atau serangan siber yang dapat merusak reputasi dan kepercayaan nasabah(Muhammad Asir et al., 2023).

Kedua, manajemen risiko memainkan peran penting dalam pengambilan keputusan strategis. Dengan menganalisis dan mengevaluasi risiko yang terkait dengan langkah-langkah bisnis tertentu, perusahaan dapat membuat keputusan yang lebih terinformasi dan meminimalkan kemungkinan kegagalan atau kerugian yang signifikan. Misalnya, seorang bank mungkin akan melakukan analisis risiko yang mendalam sebelum memutuskan untuk memberikan kredit kepada klien dengan profil risiko tinggi. Hal ini dapat membantu bank mengelola eksposur risiko yang terkait dengan kredit macet dan memastikan keberlanjutan kesehatan keuangan mereka(Bayu Adi Bahtiar et al., 2023).

Ketiga, manajemen risiko mempengaruhi persepsi dan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap perusahaan. Perusahaan yang mampu menunjukkan komitmen yang kuat terhadap manajemen risiko dan transparansi dalam melaporkan risiko yang dihadapi akan mendapatkan kepercayaan dari investor, nasabah, dan masyarakat umum. Sebagai contoh, perusahaan yang memiliki kebijakan manajemen risiko yang jelas dan terbuka akan lebih menarik bagi investor yang mencari stabilitas dan pertumbuhan jangka panjang. Dalam sektor perbankan, manajemen risiko yang kuat juga dapat memberikan jaminan bagi nasabah bahwa bank tersebut mampu menjaga keamanan dan kestabilan dana mereka(Mardiana, 2018).

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil dari pembahasan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa manajemen risiko merupakan sebuah bidang ilmu yang mempelajari bagaimana suatu perusahaan menggunakan ukuran dalam merumuskan permasalahan yang nantinya akan ada dalam jalannya perusahaan dengan menggunakan pendekatan manajemen baik itu secara komprehensif maupun sistematis. manajemen risiko sangat penting dalam suatu perusahaan dan perbankan, karena manajemen risiko ini memiliki peran yang sangat krusial dalam keberhasilan dan keberlanjutan Perusahaan. Penggunaan strategi dalam memanajemen risiko ini tidak boleh asal-asalan, dikarenakan setiap perusahaan memiliki risiko yang berbeda-beda tergantung dalam bidang apa dan

bagaimana implementasi manajemen risiko itu terhadap perusahaannya. Saran untuk setiap perusahaan untuk memperhatikan risiko apa yang akan muncul kedepannya, dan menyiapkan tim yang benar-benar kompeten di dalamnya sehingga manajemen risiko yang dilakukan dapat terlaksana dengan efektif dan efisien.

Daftar Pustaka

- Bayu Adi Bahtiar, Clarita Intari Citra Dewi, & Della Yolanda. (2023). Pengaruh Manajemen Resiko Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Di Indonesia. *Populer: Jurnal Penelitian Mahasiswa*, 2(2), 116–125. <https://doi.org/10.58192/populer.v2i2.857>
- Fatah, M. I., Asnawi, N., Segaf, S., & ... (2023). Case study at KSPPS BMT UGT nusantara Indonesia an analysis of using mobile applications to increase fee-based income. *Enrichment: Journal* ..., 13(2).
- Hapsari, A. A. (2018). Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Terhadap Manajemen Risiko Pada Perbankan Indonesia. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 1(2), 1. <https://doi.org/10.24912/jmieb.v1i2.936>
- Mardiana, M. (2018). Pengaruh Manajemen Risiko Terhadap Kinerja Keuangan (Study Pada Perbankan Syariah Yang Terdaftar Di Bei). *Iqtishoduna*, 14(2), 151–166. <https://doi.org/10.18860/iq.v14i2.4940>
- Melinda, E., & Segaf. (2023). Implementation of risk management in murabahah financing at BMT UGT Nusantara Pasuruan. *Enrichment: Journal of Management*, 13(2), 914–920.
- Muhammad Asir, Yuniarwati, R. A., Mere, K., Sukardi, K., & Anwar, M. A. (2023). Peran manajemen risiko dalam meningkatkan kinerja perusahaan: studi manajemen sumber daya manusia. *Entrepreneurship Bisnis Manajemen Akuntansi (E-BISMA)*, 4(1), 32–42. <https://doi.org/10.37631/ebisma.v4i1.844>
- Raza, S., Sains, I., Zulfikar, S., & Bhutto, A. (2020). Hambatan TERHADAP PERTUMBUHAN USAHA KECIL DI NEGARA BERKEMBANG : BUKTI DARI STUDI KASUS DI INDONESIA DAN MALAYSIA Ilfi Nur Diana , Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim. 1–10.
- Silvianti, S., Andriana, I., & Muthia, F. (2023). Pengaruh Corporate Governance Index terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(3), 1371–1394. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i3.3777>
- Wafie, S., & Segaf, S. (2023). Pemanfaatan Informasi Dan Teknologi Dalam Implementasi Manajemen Pengendalian Risiko Likuiditas Di Bmt Ugt Nusantara. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(3), 3383–3384.
- Wijayantini, B. (2012). Model Pendekatan Manajemen Risiko. *Jeam*, 11(2), 57–64.